

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemakaian antibiotik sudah lazim digunakan oleh masyarakat tanpa memahami bagaimana cara penggunaan antibiotik tersebut, dalam penggunaan antibiotik ini semakin luas dan menjadi permasalahan yang penting. Saat ini penggunaan antibiotik sudah familiar di kalangan masyarakat.

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Antibiotik bisa bersifat bakterisida (membunuh bakteri) atau bakteriostatik dapat menghambat berkembang biaknya bakteri (Dewi dkk., 2019). Antibiotik obat yang paling banyak digunakan saat banyaknya kejadian infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik secara jangka lama atau pendek dapat menimbulkan masalah resistensi serta efek samping obat yang tidak diketahui.

Konsumsi antibiotik yang benar adalah sesuai dengan aturan jam waktu dan harus dikonsumsi sampai habis karena dapat menyebabkan resistensi kuman. Resistensi antibiotik merupakan kemampuan mikroorganisme supaya bertahan pada efek antibiotik, dengan memperoleh gen resistensi yang melalui mutasi atau pertukaran plasmid (transfer gen) antar spesies bakteri yang sama (Pratiwi, 2017). Kebanyakan masyarakat tidak mengetahui hal tersebut, saat penyakit sudah hilang terkadang masyarakat

akan menghentikan konsumsi obat antibiotik atau dalam penggunaan obat antibiotik dengan tidak teratur atau terputus-putus.

Pemakaian antibiotik lama dapat menyebabkan resistensi dan akan menyebabkan banyaknya muncul efek samping serta munculnya bakteri resistensi. Permasalahan resistensi ini terjadi jika bakteri berubah dalam satu atau lain hal yang menyebabkan turun atau hilangnya efektivitas obat, senyawa kimia atau bahan lainnya yang digunakan untuk mencegah atau mengobati infeksi. Salah satunya yaitu dapat menyebabkan peningkatan dari kolonisasi *Candida spp*, karena terjadinya penekanan flora endogen. Peningkatan kolonisasi ini menyebabkan fagositosis yang kemudian mengganggu proses pertahanan tubuh untuk melawan infeksi yang ada di tubuh (Fajri dkk, 2018).

Proses pengobatan atau dalam upaya penyembuhan penyakit infeksi ini dokter yang bersangkutan akan memeriksa pasien dan akan membuat atau meresepkan obat sesuai dengan hasil pemeriksaan. Hal yang biasa menjadi pertimbangan dalam meresepkan antibiotik yaitu faktor usia, jenis obat yang dipakai serta dosis yang akan diberikan kepada pasien. Penelitian Wijayanti, (2014) bahwa obat yang sering diresepkan yaitu amoxicillin sebanyak 89,27% di Puskesmas. Menurut laporan *The Center for Disease and Prevention USA* (2015) pada penelitian Achmad Fauzy (2020) bahwa persepan antibiotik yang tidak diperlukan masih sering ditemukan dari total 150 juta persepan sedangkan yang tidak tepat sasaran sebanyak 50 juta persepan atau kurang lebih sebanyak 33% setiap tahun di seluruh dunia.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam pelayanan kesehatan serta melakukan beberapa upaya kesehatan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah setempat. Dalam upaya kesehatan terpadu puskesmas bersifat menyeluruh melalui upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan, dan pemulihan disertai dengan upaya penunjang yang diperlukan (Syifani, 2018). Upaya tersebut menitik beratkan pada pelayanan masyarakat guna mencapai suatu derajat kesehatan yang optimal dalam pelayanan tanpa mengabaikan perorangan. Pelayanan yang dimaksud dalam hal tersebut yaitu pelayanan kesehatan yang promotif, kuratif, preventif, dan rehabilitatif ditujukan untuk semua golongan umur dan jenis kelamin.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti profil persepan antibiotik di puskesmas Kecamatan Kahuripan Kota Tasikmalaya agar mengetahui bagaimana gambaran persepan antibiotik dengan harapan pengobatan yang diberikan sudah tepat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana profil persepan antibiotik di puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya pada bulan April 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil persepan obat antibiotik di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran karakteristik usia dan jenis kelamin pada profil persepan antibiotik di puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- b) Untuk mengetahui gambaran golongan antibiotik pada profil persepan antibiotik di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
- c) Untuk mengetahui gambaran zat aktif pada profil persepan antibiotik di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
- d) Untuk mengetahui gambaran dosis pada profil persepan antibiotik di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
- e) Untuk mengetahui bentuk sediaan pada profil persepan antibiotik di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
- f) Untuk mengetahui gambaran aturan pakai pada profil persepan antibiotik di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- g) Untuk mengetahui gambaran diagnosa penyakit pada profil persepan antibiotik di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul Profil Peresepan Antibiotik di Puskesmas Kahuripan yang termasuk ke dalam Farmasi Klinik dan Komunitas dengan ruang lingkup farmakologi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai peresepan antibiotik dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama kuliah.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi untuk peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan serta aplikasi peresepan obat antibiotik.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif bagi UPT Puskesmas Kahuripan dan menjadi langkah untuk melakukan perbaikan dalam standar pelaksanaan pengelolaan obat- obattan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Novi Damayanti, 2019	Profil Peresepan Antibiotik Pada Pasien Penderita Infeksi Pernafasan Akut di Poliklinik Anak RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi Periode Oktober-Desember 2018	1) Metode penelitian 2) Analisis data menggunakan metode <i>deskriptif</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Diagnosa penyakit
Siti Zainatul Rahmah, 2018	Profil Peresepan Antibiotika Pada Pasien Puskesmas Sidomulyo Balikpapan Periode Oktober-Desember 2017	1. Teknik pengambilan data 2. Analisis data menggunakan <i>deskriptif</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Variabel penelitian 3. Metode penelitian
Daeng Erlangga, 2017	Pola Peresepan Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Dalam Wilayah Kota Pariaman	1. Teknik cara pengambilan data	1. Metode penelitian 2. Tempat dan waktu penelitian